

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Konvensional di BEI Tahun 2016-2020)

¹Syarif Alamsyah

²Disman

³Ikaputera Waspada

^{1,2}Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹alamsyahsyarif@student.upi.edu; ²disman@upi.edu ³ikaputerawaspada@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan desain explanatory. Populasi penelitian adalah 42 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas secara bersama-sama dipengaruhi oleh risiko kredit dan risiko likuiditas sedangkan secara parsial variabel risiko kredit berpengaruh negatif signifikan dan variabel risiko likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Risiko kredit, Risiko Likuiditas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Salah satu perusahaan di pasar modal adalah perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan. Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai Financial Intermediary atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Mahardian, 2008).

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (booklet perbankan, 2016 hlm. 13). Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan

selalu membutuhkan jasa bank. Saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010, hlm. 33). Profitabilitas di dalam dunia perbankan sangat penting baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat (Audhya, 2014). Oleh karena itu bank perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil atau bahkan meningkat. Return on Asset (ROA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur profitabilitas suatu bank. Return on Asset digunakan karena merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank dan digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva-aktiva yang dimilikinya (Agustiningrum, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Ekinci dan Poyraz (2019) di Turkey dengan menggunakan Dataset terdiri dari 26 bank komersial yang beroperasi di Turki antara tahun 2005 – 2017 menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara risiko kredit dan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan hasil bahwa bahwa pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank yang diukur dengan Return on Assets bank bersifat cross sectional invariant, dimana jika ada kenaikan 100 persen pada kredit macet mengurangi profitabilitas (ROA) sekitar 6,2 persen (Kolapo et al, 2012).

Di Eropa pun telah dilakukan penelitian yang menggunakan kumpulan data panel tidak seimbang yang terdiri dari 175 observasi terhadap 35 bank top Eropa selama periode 2009-2013 menemukan hasil bahwa ukuran dan rasio modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, tetapi risiko likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan di beberapa kasus (Menicucci dan Paulocci, 2016). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Haneef et al (2012) di Pakistan menemukan hasil berbeda bahwa risiko likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Pertanyaan penelitian ini berpusat pada adakah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya secara simultan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Untuk melihat bagaimana penelitian ini dilakukan akan dibawah pada sub berikutnya.

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

Dengan metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh hubungan yang signifikan antara profitabilitas, risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga menemukan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, mengenai profitabilitas, risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Pada penelitian ini menggunakan Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling dengan mengambil sampel dari populasi didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.	42

2	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.	32
Total Sampel		32

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data didapatkan dari pihak lain yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk melihat bagaimana data didapatkan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Data jumlah Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.	Bursa Efek Indonesia
2.	Data dari variabel yang digunakan	Bursa Efek Indonesia

Sedangkan untuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengukur variabelnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Risiko Kredit	$NPL = \frac{\text{total kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100 \%$	Rasio
Risiko Likuiditas	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan adalah fixed effect model dan nilai koefisien determinasi. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu antara Risiko Kredit (X1) dan Risiko Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dengan persamaan umum sebagai berikut : $Y = \alpha - b_1X_1 + b_2X_2$. Metode pengujian Hipotesis menggunakan Uji t untuk menunjukan pengaruh suatu variabel bebas

terhadap variabel terikat secara individual dan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan pengujian normalitas, hipotesis, regresi, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan akan memiliki ketepatan, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang didapatkan terdistribusi secara normal atau tidak, ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen (Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas) terhadap variabel terikat/dependen (Profitabilitas) melalui uji t dan F yang hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32346179
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,132
	Negative	-,204
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* yang didapatkan sebesar $0.108 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam melihat variabel independent dalam regresi terjadinya korelasi antar variabel independent. Dasar keputusan uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih besar dari 0.05 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1,000	1,000
1,000	1,000

Dari data di atas diketahui variabel risiko kredit memiliki nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Melihat asumsi $tolerance\ 0.05 < 1.000$ dan $VIF\ 1.000 < 10$ bahwa variabel risiko kredit tidak memiliki gejala multikolinieritas. Variabel risiko likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan VIF sebesar 1.000, pada asumsi multikolinieritas $0.05 < 1.000$ dan $VIF\ 1.000 < 10$ tidak mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas pada variabel risiko likuiditas.

3. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah konstan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat hasil dari uji glejser. Data tidak mengalami heterokedastisitas apabila signifikan lebih kecil dari 0.05.

Tabel 6
Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,257	,785		2,874	,005
	Risiko Kredit	,012	,067	,014	,177	,859
	Risiko Likuiditas	-,012	,008	-,109	-1,374	,171

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikan yang di dapatkan oleh risiko kredit sebesar 0.859 dan risiko likuiditas sebesar 0,171, hasil tersebut menunjukkan signifikansi yang di dapatkan lebih besar dari 0.05, maka data tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini diukur dengan *Durbin Watson (DW)*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan pengujian terhadap nilai DW kemudian dibandingkan dengan perhitungan nilai dU dan $4 dU$ yang dibantu dengan tabel *Durbin Watson*.

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.957

Dari data di atas didapat nilai *durbin Watson* sebesar 1.957, pada tabel *durbin Watson* dengan melihat $k = 2$ dan $n = 160$ diperoleh nilai d_l sebesar 1.716 dan nilai d_u sebesar 1.767, jika kita interpretasikan kedalam rumus $d_l < dw < 4-d_u$ adalah $1.846 < 1.957 < 2.233$ bahwa terpenuhinya asumsi uji autokorelasi atau tidak terjadinya gejala autokorelasi pada data penelitian.

5. Uji Regresi

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5 %, yaitu jika signifikansi variabel independen kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Tetapi apabila signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka pengaruh tidak signifikan, dan melihat nilai t hitung pada setiap variabel lebih besar atau lebih kecil dari t tabel yang di dapat, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila t hitung lebih rendah dari t tabel maka hipotesis di tolak.

Tabel 8
Uji Hipotesis

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,525	,951		1,603	,111
	Risiko Kredit	-,472	,081	-,419	-5,808	,000
	Risiko Likuiditas	,010	,010	,070	,969	,334
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai t 1,603, variabel Risiko Kredit -5,808, dan variabel Risiko Likuiditas sebesar ,969. Nilai t untuk DF=158 (n-2) dengan $\alpha=0,05$ adalah 1,6545. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas. Hipotesis kedua H2 penelitian ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas.

Uji selanjutnya adalah uji F atau uji parsial, Uji F ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh secara simultan atau Bersama - sama antara semua variabel independent (X) terhadap variabel Independen (Y). Dalam melakukan uji F bahwa F hitung dalam penelitian harus lebih besar dari F tabel yang dapat dilihat di distribusi F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Tabel 9
Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,356	2	95,178	17,409	,000 ^b
	Residual	858,357	157	5,467		
	Total	1048,714	159			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Risiko Likuiditas, Risiko Kredit						

Tabel 7 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, artinya semua variabel independen (Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pembahasan

Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas

Risiko Kredit, suatu risiko gagal bayar yang akan di tanggung oleh bank, akibat dari pihak debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya pada jangka waktu tertentu. Risiko kredit yang merupakan sinyal perusahaan tidak mampu menyeleksi/mengelola dana yang telah digunakan untuk penyaluran kredit dengan menyeleksi calon debitur yang bertanggung jawab terhadap

kewajibannya, sehingga akan memperbesar biaya yang ditanggung oleh bank yang berpotensi menjadi kerugian. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kinerja bank sehingga akan menurunkan laba perusahaan yang akan dihasilkan (Kasmir, 2015). Berdasarkan hasil yang diperoleh, risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dimana diartikan profitabilitas yang rendah pada saat ini, diakibatkan dari risiko kredit yang tinggi. Penelitian ini pun sejalan dengan Ekinci & Poyraz (2019), Haneef et al (2012), Kolapo et al (2012), Ogboi & Unuafe (2013), Antoni & Nasri (2015), Rahman & Isyнуwardhana (2019), Sufian & Habibullah (2010), Warsa & Mustanda (2016), Liu & Wilson (2009) yang menunjukkan bahwa risiko kredit dapat menurunkan profitabilitas.

Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas

Risiko Likuiditas merupakan suatu risiko ketidakmampuan yang dihadapi oleh bank dalam memenuhi kewajibannya atau melikuidasi secara tepat waktu dengan harga yang wajar. Ketika bank mengharapkan keuntungan yang maksimal akan beresiko pada tingkat likuiditas yang rendah atau ketika likuiditas tinggi berarti tingkat keuntungan tidak maksimal. Sehingga terjadi konflik kepentingan antara mempertahankan likuiditas yang tinggi dan mencari keuntungan yang tinggi. Risiko ini terjadi diakibatkan oleh penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih dibandingkan dengan jumlah deposit atau simpanan nasabah sehingga menimbulkan risiko yang ditanggung oleh bank. Namun pada penelitian ini risiko likuiditas tidak berpengaruh, yang berarti menunjukkan bahwa ketika banyaknya kredit disalurkan tidak akan berdampak kepada profitabilitas. Hasil penelitian ini pun tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Menicucci & Paulocci (2016), Arif & Anees (2012), Rahman & Isyнуwardhana (2019), Warsa dan Mustanda (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas.

Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas

Dalam hasil yang didapatkan variabel risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara bersama-sama, yang dapat diartikan ketika profitabilitas dalam sebuah perbankan khususnya bank konvensional rendah atau tinggi, dapat dipengaruhi diantaranya oleh variabel-variabel tersebut. Dimana dapat menjadikan pertimbangan bagi pembuat kebijakan untuk dapat mempertimbangkan faktor tersebut dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahman & Isyнуwardhana (2019) Warsa dan Mustanda (2016), Hussain et al (2016) yang menunjukkan risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk pengaruh parsial risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y), nilai Sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Untuk pengaruh parsial risiko likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y), nilai Sig. (0,334) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai Sig. sebesar (0,000) yang lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (X1) dan risiko likuiditas (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Implikasi dalam penelitian ini adalah untuk :

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap teori sinyal dan teori agensi. Hasil penelitian ini memberikan cukup bukti untuk mendukung teori sinyal dan agensi dimana pihak internal dapat memahami dan mengelola keinginan dari pihak eksternal dengan memberikan sinyal serta laporan keuangan dengan hasil yang positif. Merujuk pada hasil pembahasan dan temuan penelitian, ada implikasi penting yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Secara normatif temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi para pembuat kebijakan dan pihak-pihak lain yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Antoni dan Muhammad Nasri. 2015. Profitability Determinants of Go Public Bank in Indonesia : Empirical Evidence after Global Financial Crisis. International Journal of Bussiness and Management Invention Volume 4, Issue 1, PP. 37-46 ISSN 2319-8028.
- Arif, A. and Nauman Anees, A. (2012), "Liquidity risk and performance of banking system", Journal of Financial Regulation and Compliance, Vol. 20 No. 2, pp. 182-195.
- Audhya, Rahayu Kartika Dewi Putu. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3(1), h: 169- 182.
- Booklet Perbankan Indonesia. (2016). Jakarta : Bank Indonesia.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Riskon Financial Performance of Deposit Banks In Turkey. 3rd World Conference on Technology, Innovation and Entrepreneurship (WOCTINE), 979-987.
- Haneef, S., Rana, M. A., & Karim, Y. (2012). Impact Of Risk Management On Non-Performing Loans And Profitability Of Banking Sector Of Pakistan Hailey College Of Commerce University Of The Punjab Hafiz Muhammad Ishaq Federal Urdu University Of Arts , Science And Technology. International Journal Of Business And Social Science, 3(7), 307–315.
- Hussain, A., Ihsan, A., & Hussain, J. (2016). Risk management and bank Performance in Pakistan. NUML International Journal of Business & Management, 11(2), 68-80.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kolapo, T. Funso., Ayeni, R. Kolade., and Oke, M. Ojo. (2012). Credit Risk and Commercial Banks' Performance in Nigeria: A Panel Model Approach. Australian Journal of Business and Management Research, 2(2), pp: 31-38.
- Liu, H., & Wilson, J. O. (2010). The profitability of banks in Japan. Applied Financial Economics, 20(24), 1851-1866. Agustiningrum, Riski. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2(8),h: 885-902.
- Mahardian, Pandu (2008). "Analisis Pengaruh Rasio CAR,BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan". Progam magister manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.
- Menicucci, E., dan G. Paolucci, (2016),"The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector", Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 14 Iss 1.

- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi 4. Penerbit Liberty, Yogyakarta.**
- Ogboi, Charles, dan Okaro Kenneth Unuafe (2013). Impact of Credit Risk Management and Capital Adequacy on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. ISSN: 2306-367X, Vol.2, No.3, September 2013.**
- Rahman, R. A., & Isynuwardhana, D. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas pada Industri perbankan (Studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1.**
- Sufian, F., & Habibullah, M. S. (2010). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank efficiency: Empirical evidence from the Thai banking sector. Margin: The Journal of Applied Economic Research, 4(4), 427-461.**
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.**
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri., dan I Ketut Mustanda. (2016). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(5):2842 – 2870.**